

LAMPIRAN

Lampiran 1 Timeline Penelitian

TIMELINE PENELITIAN

Jenis kegiatan	Nov 24	Des 24	Jan 25	Feb 25	Mar 25	Apr 25	Mei 25	Jun 25	Jul 25	Ags 25	Sep 25
1. Persiapan penelitian											
a. Mengurus perizinan											
b. Kordinasi dengan kepala sekolah dan guru											
c. Wawancara dengan guru dan siswa											
d. Menyusun angket penelitian											
e. Validasi angket penelitian											
2. Pelaksanaan penelitian											
a. Pelaksanaan pretest											
b. Penentuan sampel penelitian											
c. Pelaksanaan eksperimem											
d. Pelaksanaan post test											
e. Analisis data hasil penelitian											
3. Penyusunan laporan/skripsi											
4. Pelaksanaan ujian skripsi											

Lampiran 2 Kisi Kisi Angket

KISI-KISI ANGKET KEKERASAN DALAM PACARAN

Yang di adopsi dari (Fitri, 2016).

Aspek	Indikator	Jumlah butir pertanyaan		Total
		Favourable	UnFavourable	
Kekerasan verbal dan emosional	Kekerasan verbal dan emosional seperti mengancam dengan perkataan atau mimik wajah.	1,2,3,4,6,9,30	5,7,8,10,11	12
Kekerasan seksual	Pemaksaan untuk melakukan kegiatan seksual sedangkan salah satu pihak tidak mau.	12,14,15,17, 19,32	13,16,18,31	10
Kekerasan fisik	Perilaku yang membuat terluka secara fisik.	20,21,22,24, 25,27	23,26,28,29	10
Jumlah		19	13	32

Lampiran 3 Angket sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas

Angket Kekerasan Dalam Pacaran Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas

**ANGKET VALIDITAS
KEKERASAN DALAM PACARAN**

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian !

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dengan cermat yang tersedia pada kolom dibawah ini.
2. Berikan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.
3. Setiap pernyataan dalam skala ini dilengkapi dengan empat pilihan jawaban yaitu :
SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai
4. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia
5. Jawablah dengan jujur dan teliti pernyataan-pernyataan dibawah ini dan tanpa terpengaruh oleh jawaban teman-teman.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya diancam ketika tidak menuruti keinginan pacar saya				
2.	Saat saya melakukan kesalahan, pacar saya memandang sinis ke saya				
3.	Saya diancam putus apabila saya menolak untuk berciuman				
4.	Ketika sedang berdua, pacar saya tiba-tiba mencium saya				
5.	Saya curhat ke teman apabila pacar saya memukul saya				
6.	Pacar saya harus mengetahui siapa saja yang menghubungi saya				

7.	Saya menampar balik jika pacar saya menampar terlebih dahulu				
8.	Saya takut mendapat dosa besar ketika saya mau diajak untuk berhubungan seksual				
9.	Lengan saya dicengkram keras saat saya lebih memilih pergi dengan teman saya				
10.	Bagian tubuh tertentu tidak boleh dipegang tanpa izin, jika pacar saya tiba-tiba memegang dengan tegas akan saya putuskan				
11.	Saya membela diri ketika pacar saya sedang memarahi saya				
12.	Saya merasa diperlakukan dengan romantic ketika pacar saya merangkul saat jalan bersama				
13.	Saya merasa risih ketika pacar saya mencium tangan saya di depan umum				
14.	Saya dicaci oleh pacar saya ketika pacar saya sedang marah				
15.	Pacar saya adalah orang pertama yang saya mintai bantuan				
16.	Ketika pacar saya tiba-tiba hendak mencium saya, saya mendorongnya				
17.	Pantat saya dipukul, alasannya gemas kepada saya				
18.	Saya tetap percaya diri ketika pacar saya menilai pakaian saya jelek				
19.	Ketika sedang sepi, pacar saya suka memeluk saya dengan erat				
20.	Saya dicubit pacar karena pacar saya kesal melihat saya mendapatkan chat whatsapp dari lawan jenis				
21.	Saya malu karena pacar saya mengejek saya di depan teman-teman				
22.	Saya tidak keberatan ketika pacar saya posesif karena itu menurut saya adalah bentuk perhatian				
23.	Saya bisa pergi sendiri tanpa pacar saya				
24.	Pacar saya menampar saya apabila saya meminta putus				
25.	Tangan saya ditarik dengan keras jika saya menolak pergi dengan pacar saya				
26.	Setiap ada masalah saya bisa menyelesaikan sendiri tanpa saran dari pacar saya				

27.	Saya dicubit sebagai peringatan agar tidak berteman dengan lawan jenis				
28.	Saya akan melaporkan ke polisi apabila saya mendapatkan kekerasan				
29.	Saya tidak takut apabila pacar saya berperilaku kasar karena saya punya ilmu beladiri				
30.	Setelah pacar saya memukul saya pasti dia menuruti semua keinginan saya				
31.	Pacar saya mengizinkan saya untuk bermain dengan teman-teman saya				
32.	Saya akan tetap diam apabila saya mendapatkan kekerasan seksual karena itu aib				

Lampiran 4 Angket Setelah Uji Instrumen

Angket Kekerasan Dalam Pacaran Setelah Uji Validitas

ANGKET KEKERASAN DALAM PACARAN

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian !

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dengan cermat yang tersedia pada kolom dibawah ini.
2. Berikan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.
3. Setiap pernyataan dalam skala ini dilengkapi dengan empat pilihan jawaban yaitu :
SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai
4. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia
5. Jawablah dengan jujur dan teliti pernyataan-pernyataan dibawah ini dan tanpa terpengaruh oleh jawaban teman-teman.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya diancam ketika tidak menuruti keinginan pacar saya				
2.	Saat saya melakukan kesalahan, pacar saya memandang sinis ke saya				
3.	Saya diancam putus apabila saya menolak untuk berciuman				
4.	Pacar saya harus mengetahui siapa saja yang menghubungi saya				
5.	Saya menampar balik jika pacar saya menampar terlebih dahulu				
6.	Lengan saya dicengkram keras saat saya lebih memilih pergi dengan teman saya				
7.	Bagian tubuh tertentu tidak boleh dipegang tanpa izin, jika pacar saya tiba-tiba memegang dengan tegas akan saya putuskan				

8.	Saya membela diri ketika pacar saya sedang memarahi saya				
9.	Saya merasa diperlakukan dengan romantic ketika pacar saya merangkul saat jalan bersama				
10.	Saya merasa risih ketika pacar saya mencium tangan saya di depan umum				
11.	Saya dicaci oleh pacar saya ketika pacar saya sedang marah				
12.	Pacar saya adalah orang pertama yang saya mintai bantuan				
13.	Ketika pacar saya tiba-tiba hendak mencium saya, saya mendorongnya				
14.	Pantat saya dipukul, alasannya gemas kepada saya				
15.	Saya tetap percaya diri ketika pacar saya menilai pakaian saya jelek				
16.	Ketika sedang sepi, pacar saya suka memeluk saya dengan erat				
17.	Saya dicubit pacar karena pacar saya kesal melihat saya mendapatkan chat whatsapp dari lawan jenis				
18.	Saya tidak keberatan ketika pacar saya posesif karena itu menurut saya adalah bentuk perhatian				
19.	Saya bisa pergi sendiri tanpa pacar saya				
20.	Pacar saya menampar saya apabila saya meminta putus				
21.	Tangan saya ditarik dengan keras jika saya menolak pergi dengan pacar saya				
22.	Setiap ada masalah saya bisa menyelesaikan sendiri tanpa saran dari pacar saya				
23.	Saya dicubit sebagai peringatan agar tidak berteman dengan lawan jenis				
24.	Saya akan melaporkan ke polisi apabila saya mendapatkan kekerasan				
25.	Saya tidak takut apabila pacar saya berperilaku kasar karena saya punya ilmu beladiri				
26.	Pacar saya mengizinkan saya untuk bermain dengan teman-teman saya				
27.	Saya akan tetap diam apabila saya mendapatkan kekerasan seksual karena itu aib				

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Dengan Guru BK

1. Apakah ibu mengetahui kekerasan dalam pacaran?
2. Bagaimana pendapat ibu mengenai kekerasan dalam pacaran?
3. Apakah di SMA Ya BAKII ada yang mengalami kekerasan dalam pacaran?
4. Menurut ibu, siapa yang salah dalam kekerasan dalam pacaran?
5. Tanggapan orang lain yang belum memahami kekerasan dalam pacaran seperti apa?
6. Bentuk kekerasan dalam pacaran di SMA Ya BAKII seperti apa?
7. Dampak yang dirasakan siswa apa Ketika mengalami kekerasan dalam pacaran?
8. Bagaimana cara mengatasi kekerasan dalam pacaran?
9. Teknik apa yang digunakan untuk mencegah kekerasan dalam pacaran?

Pedoman Wawancara Dengan Siswa

1. Apakah anda memiliki pacar?
2. Apakah anda pernah mendengar istilah kekerasan dalam pacaran?
3. Bentuk kekerasan yang pernah ada temui dalam pacaran seperti apa?
4. Apakah hal tersebut terjadi pada anda?
5. Seberapa sering terjadi pada anda?
6. Apa yang anda lakukan Ketika mendapatkan kekerasan?
7. Hal apa yang dilakukan oleh sekolah untuk mencegah kekerasan dalam pacaran?

Lampiran 6 Transkrip Wawancara dengan Guru BK

Trasnkrip Wawancara Dengan Guru BK

Waktu : Kamis, 07 November 2024

Peneliti : “Perkenalkan bu, nama saya Dwi Oktafiyani, mahasiswi program studi Bimbingan & Konseling, Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap. Disini saya izin mewawancarai ibu terkait penelitian saya tentang kekerasan dalam pacarana bu.”

Responden : “Oke baik dengan mbak dwi yah.. baik silahkan dimulai mbak.”

Peneliti : “Apakah ibu mengetahui kekerasan dalam pacaran?”

Responden : “Iya tau mbak”

Peneliti : “Bagaimana pendapat ibu mengenai kekerasan dalam pacaran?”

Responden : ”Ya jelas salah mbak, Namanya aja kekerasan. Dan kekerasan tidak hanya kekerasan seksual namun verbal dan fisik sering terjadi disekitar kita hanya saja pengetahuan tentang kekerasan dalam pacaran masih rendah”

Peneliti : “Benar bu, lalu apakah di SMA Ya BAKII ada yang mengalami kekerasan dalam pacaran?”

Responden : “Kasus-kasus kekerasan ini kan seperti fenomena gunung es ya mbak, yang kelihatan hanya permukaan atas padahal dibawahnya besar. Yaaa seperti kasus kekerasan ini yang diberitakan sedikit padahal ketika kita mencari tahu banyak, sama halnya di SMA Ya BAKII ada beberapa siswa yang mengalami kekerasan dalam pacaran”

Peneliti : “Kekerasannya dalam bentuk apa bu?”

<i>Responden : “Semuanya ada mbak, mulai dari verbal, fisik dan seksual. Tapi yang sering ini kekerasan verbal seperti dikatain bodoh, tolol, monyet dan lainnya. Pernah juga ada siswi yang dipukul karena lagi ribut”</i> <i>Peneliti : “Mohon maaf, untuk korban atau pelakunya apakah siswa SMA Ya BAKII bu?”</i> <i>Responden : “Korbannya iya mbak, dan rata-rata perempuan yang menjadi korban. Dan rata-rata siswa yang diluar pondok yang cerita bahwa mendapatkan perlakuan kasar dari pacar”</i>
<i>Peneliti : “Menurut ibu, siapa yang salah dalam kekerasan dalam pacaran?”</i> <i>Responden : “Ya jelas pelaku mbak yang salah, mau beralasan apapun untuk menyalahkan korban itu tidak benar. Dalam kasus kekerasan ini kan biasanya cowo merasa memiliki power dan merasa cewe ini miliknya jadi beranggapan bebas untuk menuntut atau melakukan sesuatu”</i>
<i>Peneliti : “Tanggapan orang lain yang belum memahami kekerasan dalam pacaran seperti apa?”</i> <i>Responden : “Nah ini yang menjadi PR saat ini mbak, banyak yang belum merasa care pada kasus-kasus kekerasan dalam pacaran. Membahas soal pacaran sebenarnya semestinya karena di masyarakat kita sebenarnya pacaran kan dilarang tapi ternyata yaaa banyak yang pacaran, dan orang-orang menganggapnya tujuan pacaran untuk menambah semangat belajar aja”</i>
<i>Peneliti : “Bentuk kekerasan dalam pacaran di SMA Ya BAKII seperti apa?”</i> <i>Responden : “Ya itu tadi mbak, verbal dikatain bodoh dan lain sebagainya, diposesifin, dipukul, dimintain pap yang kurang sopan, dan sayangnya kadang</i>

<i>korban malahan merasa hal-hal tersebut sebagai bentuk perhatian dan kasih sayang”</i>
Peneliti : “Dampak yang dirasakan siswa apa ketika mengalami kekerasan dalam pacaran?” <i>Responden : “Siswa lebih sering melamun, menyendiri, kurang fokus. Siswa seperti ini menurut saya ia bingung pengen cerita namun merasa itu aib sehingga hanya dipendam sendiri”</i>
Peneliti : “Bagaimana cara mengatasi kekerasan dalam pacaran?” <i>Responden : “Menurut saya dengan memberikan edukasi terkait kekerasan dalam pacaran itu bisa mencegah mbak, tapi untuk menyembuhkan korban harus dilakukan konseling dengan guru BK atau alih tangan dengan ahli”</i>
Peneliti “Teknik apa yang digunakan untuk mencegah kekerasan dalam pacaran?” <i>Responden : “Biasanya diskusi mbak di kelas dengan bimbingan klasikal”</i>

Lampiran 7 Transkrip Wawancara dengan Siswa

Transkrip Wawancara Dengan Siswa

Verbatim 1

Nama	Inisial UL
Kelas	12 F2
Umur	17 tahun
Waktu	Kamis, 14 November 2024

Peneliti : “Perkenalkan nama saya Dwi Oktafiyani, program studi Bimbingan & Konseling, Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap. Di sini saya akan mewawancarai anda mengenai kekerasan dalam pacarana. Sebelum wawancara kita perkenalan dulu ya mbak.”

Responden : “Baik mbak”

Peneliti : Dengan mbak siapa ?”

Responden : “Nama saya UL mbak”

Peneliti : “Kelas berapa mbak UL ?”

Responden : “Saya kelas 12 mbak”

Peneliti : “Kalo boleh tau umurnya berapa mbak ?”

Responden : “Umur saya 17 tahun mbak”

Peneliti : “Okeh dengan mbak UL yah.. kita mulai ya mbak wawancaranya”

Responden :”Nggih mbak”

Peneliti : “Apakah anda memiliki pacar?”

<i>Responden : “Iya punya mbak”</i>
Peneliti : “Apakah anda pernah mendengar istilah kekerasan dalam pacaran?” <i>Reponden : “Iya pernah mbak, pernah baca di ig dan pernah dibahas sedikit dengan bu yuni”</i>
Peneliti : “Bentuk kekerasan yang pernah ada temui dalam pacaran seperti apa?” <i>responden : “Memukul mbak, terus dimintain pap bagian-bagian tertentu gitu mbak, terus dikata-katain”</i>
Peneliti : “Apakah hal tersebut terjadi pada anda?” <i>Responden : “Alhamdulillah tidak mbak, amit-amit jangan sampai lah”</i> Peneliti : “Baik, alhamdulillah semoga tidak terjadi. Aamiin. Tapi anda pernah tidak dilarang bermain dengan lawan jenis?” <i>Responden : “Itu sering mbak, saya dilarang main dengan cowo. Kalau saya main dengan temen-temen juga harus bilang dan kirim sharelock ke dia”</i> Peneliti : “Lalu, apakah media sosial anda juga dipegang oleh pacar anda?” <i>Responden : “Iya mbak, semua bahkan sampai email juga dipegang pacar saya”</i> Peneliti : “Apakah pernah pacar anda marah kalau ada cowo yang chat anda?” <i>Responden : “Iya mbak, selalunya marah pernah kejadian saudara saya ngechat saya dengan manggil adek dia marah-marah malahan nuduh saya selingkuh”</i>
Peneliti : “Seberapa sering terjadi pada anda?” <i>Responden : “Sering banget mbakk”</i> Penelliti : “Apakah anda merasa nyaman dengan pola hubungan seperti itu?” <i>Responden : “Kadang ya gak nyaman mbak, tapi gimana lagi itu kan sebagai bentuk perhatian dan biar saya tidak kenapa-kenapa”</i>

Peneliti : “Baik, pernah tidak karena masalah kamu dilarang terus ribut sampai mau putus?”

Responden : “Iya pernah mbak, saya ngambek karena dilarang bukber temen-temen SMP kemarin karena ada mantan saya. Tapi akhirnya gajadi putus karena dia ngajak bukber”

Peneliti : “Tau atau tidak bahwa hal tersebut termasuk kekerasan dalam pacaran?”

Responden : “Ha? Apa iya mbak? Saya baru tau kalo kaya gitu termasuk kekerasan dalam pacaran”

Peneliti : “Apa yang anda lakukan ketika mendapatkan kekerasan?”

Responden : “Kalau habis ribut karena saya tidak nurut biasanya saya diblokir mbak, terus saya diamkan dulu kalau engga ya saya chat pake hp temen”

Peneliti : “Apakah anda suka bercerita tentang masalah anda dengan pacar anda ke orang lain?”

Responden : “Jarang mbak, karena pacar saya melarang cerita-cerita dia bilangnyanya itu masalah kita berdua jangan disebar-sebar ke orang lain. Kecuali kalua lagi diblokir saya baru mau cerita karena kan galau ya mbakkk hee”

Peneliti : “Hal apa yang dilakukan oleh sekolah untuk mencegah kekerasan dalam pacaran?”

Responden : “Paling diskusi dikelas gitu mbak”

Transkrip Wawancara Dengan Siswa

Verbatim 2

Nama	NS
Kelas	12 F3
Umur	16 Tahun
Waktu	Kamis, 14 November 2024

Peneliti : “Perkenalkan nama saya Dwi Oktafiyani, dari program studi Bimbingan & Konseling, Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap. Hari ini saya akan mewawancarai mbak untuk penelitian skripsi saya terkait kekerasan dalam pacaran. Apakah mbak bersedia ?”

Responden : “iya saya bersedia mbak”

Peneliti : “Oke sebelumnya bisa perkenalan dulu, dengan mbak siapa?”

Responden : “Nama saya inisial NS”

Peneliti : “Oke mbak NS kelas berapa ?”

Responden : “Saya kelas 12 F3 mbak”

Peneliti : “Okeh, umurnya berapa mbak NS?”

Responden : “Umur saya 16 tahun mbak”

Peneliti : “Kalo boleh tau alamatnya di mana mbak NS?”

Responden : “Rumah saya di Purbalingga mbak”

Peneliti : “Ooh Purbalingga, saya Banyumas mbak hehe. Lah kamu disini mondok atau ngekos ?” Responden : “Saya ngekos mbak kan jauh”
Peneliti : “iya benar, jarak rumahmu ke sekolah jauh. Kamu ngekos sudah berapa lama ?” Responden : “Dari sebelum puasa aku udah ngekos mbak, ya udah beberapa bulan lah mbak”
Peneliti : “Owah... lah sebelum ngekos kamu di mana ?” Responden : “Aku mondok mba”
Peneliti : “Oke baiklah... kamu sekarang punya pacar ?” Responden : “Eemm.. punya mbak hehe”
Peneliti : “Kamu pacarana sudah berapa lama ?” Responden : “Baru 6 bulan mba”
Peneliti : “Apakah pernah mendengar kekerasan dalam pacarana?” Responden : “Iya pernah mbak”
Peneliti : “Bentuk kekerasan yang pernah kamu temui seperti apa ?” Responden : “Eemm itu si mbak, kaya ngata ngatain, trus ngomong yang saru gitu mbak kalo lagi marah”
Peneliti : “Apakah hal tersebut terjadi kepada kamu?” Responden : “Iihh iya mbakk.. kadang kalo aku upload story di whatsapp pakai fotoku pasti dikira lagi cari perhatian sama cowo lain, padahal kan engga ya mbak..”
Peneliti : “Ooh begitu.. seberapa sering terjadi kepada kamu ?”

Responden : “Ya sering mbak, pokoknya kalo aku bikin story pasti dia marah marah, nyuruh aku hapus story nya”
Peneliti : “Marah-marahnya sampai kekerasan fisik ngga ?” Responden : “Engga si mbak, karena marah marah di whatsapp ajah, trus aku cuekin diaa”
Peneliti : “Alhamdulillah kalau begitu, tapi kamu pernah main bareng sama dia?” Responden : “Iya pernah mbak”
Peneliti : “Main kemana kalau boleh tau?” Responden : “Ke pantai mbaa..” Peneliti : “Mohon maaf apakah pacar kamu pernah menggandeng kamu tanpa izin?” Responden : “Iya sering mbak tiba-tiba gandeng, pernah tiba-tiba ngerangkul trus aku marah mba”
Peneliti : “Oke baik, yang penting kamu bisa jaga diri ya.. sekiranya kekerasan verbalnya sudah tidak wajar mending kamu menjauh dari anak seperti itu.” Responden : “Oke siap mbak”
Peneliti : “Baik, sepertinya sudah cukup wawancara hari ini, terimakasih atas informasinya, dan terimakasih sudah berkenan menjadi informan.” Responden : “iya sama sama mbak”

Verbatim 3

Nama	MA
Kelas	12
<u>Umur</u>	17 Tahun
Waktu	Kamis, 14 November 2024

Peneliti : “Perkenalkan nama saya Dwi Oktafiyani dari program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap. Di sini saya akan mewawancarai mbak terkait penelitian saya, yaitu tentang kekerasan dalam pacarana. Apakah mbak bersedia untuk di wawancara ?” Responden : “Iya saya bersedia mbak”
Peneliti : “Oke, sebaiknya kita perkenalan dulu ya, dengan mbak siapa ?” Responden : “Saya MA mbak”
Peneliti : “Dari kelas berapa mbak MA?” Responden : “Saya kelas 12 mbak”
Peneliti : “Okeh.. langsung saja kita mulai wawancaranya ya” Responden : “Iya mbak”
Peneliti : “Apakah anda mempunyai pacar?” Responden : “Iya punya mbak”
Peneliti : “Berapa lama anda pacarana ?” Responden : “Sekitar 1 tahun mbak”

Peneliti : “Sudah cukup lama yah satu tahun.. apakah anda pernah mendengar istilah kekerasan dalam pacaran?” Responden : “Iya pernah mbak”
Peneliti : “Bentuk kekerasan seperti apa yang pernah anda temui?” Responden : “Saya pernah melihat di internet tentang siswa yang di lecehkan mbak”
Peneliti : “Oke baik, apakah hal tersebut terjadi pada anda ?” Responden : “Alhamdulillah tidak mbak, jangan sampai”
Peneliti : “Alhamdulillah.. nah selama pacarana selama setahun ini apakah anda pernah mengalami kekerasan secara verbal atau fisik? Verbal itu misalnya dikatain bodoh/tolol atau kata kasar lainnya ? Responden : “Iya pernah mbak, Ketika saya melakukan kesalahan, pasti pacar saya ngatain saya tolol gitu. Trus kalo ada teman laki-laki saya chat di wa pasti pacar saya marah dan cemburu, trus nomernya di blokir. Saya ga boleh nyimpen nomer cowo mba.. “
Peneliti : “Hmm posesif ya pacarmu.. untuk kekerasan fisik pernah tidak ?” Responden : “Untuk kekerasan fisik alhamdulillah tidak mbak”
Peneliti : “Nah ketika kamu mengalami kekerasan secara verbal apa yang kamu lakukan ?” Responden : “Saya paling minta maaf mbak, saya takut dia tambah marah dan nomer temen saya akhirnya di blokir dan di hapus di hp saya”

Peneliti : “Okehh.. kamu manut banget ke dia yah.. kenapa kamu manut sekali?” Responden : “Karena saya piker dia seperti itu karena sayang ke saya mbak hehe..”
Peneliti : “Baiklah.. karena kamu masih bucin dengan pacarmu jadi kamu merasa hal tersebut adalah bentuk perhatian dan kasih sayang ya..” Responden : “Hehe iya mbak”
Peneliti : “Perlu mbak ketahui.. hal tersebut adalah kekerasan secara verbal, jadi mohon di waspadai ya mbak, takutnya nanti akan bertambah ke kekerasan fisik, karena hal chat saja sudah posesif, bagi saya perlu di waspadai ya mbak 😊” Responden : “Baik, siap mbakk terimakasih sarannya.”
Peneliti : “Okeh, saya kira wawancara hari ini cukup, terimakasih karena sudah bersedia menjadi informan mbak MA, tetap focus belajar dan semangat mencapai cita-cita ya..” Responden : “Siap mbak, sama sama”

Lampiran 8 Wawancara Tertutup dengan Siswa

WAWANCARA TERTUTUP DENGAN SISWA

Nama	IN
Kelas	10
<u>Umur</u>	17 Tahun
Waktu	Kamis, 14 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Iya	Tidak
1.	Apakah anda memiliki pacar?	√	
2.	Apakah anda pernah mendengar istilah kekerasan dalam pacaran?	√	
3.	Bentuk kekerasan yang pernah anda temui dalam pacaran seperti apa? Apakah kekerasan verbal & fisik ?	√	
4.	Apakah kekerasan verbal terjadi pada anda?	√	
5.	Apakah sering terjadi pada anda?		√
6.	Apa anda hanya diam ketika mendapatkan kekerasan verbal?	√	
7.	Apakah sekolah melakukan pencegahan atau mengedukasi tentang kekerasan dalam pacaran?	√	

WAWANCARA TERTUTUP

Nama	FA
Kelas	11
<u>Umur</u>	16 Tahun
Waktu	Kamis, 14 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Iya	Tidak
1.	Apakah anda memiliki pacar?	√	
2.	Apakah anda pernah mendengar istilah kekerasan dalam pacaran?	√	
3.	Bentuk kekerasan yang pernah anda temui dalam pacaran seperti apa? Apakah kekerasan verbal atau fisik ?	√	
4.	Apakah hal tersebut terjadi pada anda?	√	
5.	Apakah sering terjadi pada anda?	√	
6.	Apa anda hanya diam ketika mendapatkan kekerasan?	√	
7.	Apakah sekolah melakukan pencegahan atau mengedukasi tentang kekerasan dalam pacaran?	√	

WAWANCARA TERTUTUP

Nama	NS
Kelas	12
<u>Umur</u>	17 Tahun
Waktu	Kamis, 14 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Iya	Tidak
1.	Apakah anda memiliki pacar?	√	
2.	Apakah anda pernah mendengar istilah kekerasan dalam pacaran?	√	
3.	Bentuk kekerasan yang pernah anda temui dalam pacaran seperti apa? Apakah kekerasan verbal & fisik ?	√	
4.	Apakah kekerasan verbal terjadi pada anda?	√	
5.	Apakah sering terjadi pada anda?	√	
6.	Apa anda hanya diam ketika mendapatkan kekerasan verbal?	√	
7.	Apakah sekolah melakukan pencegahan atau mengedukasi tentang kekerasan dalam pacaran?	√	
8.	Apakah anda berpacaran lebh dari 3 bulan ?	√	
9.	Apa selama pacaran, pacar anda toxic ?	√	
10.	Apakah pacar anda posesif ?	√	
11.	Apakah pacar anda pernah bilang anda bodoh ?	√	
12.	Apakah kekerasan verbal nya dikatakan secara langsung ?		√
13.	Apakah kekerasan verbalnya melalui media sosial ?	√	

Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara dengan Siswa dan Guru BK

Dokumentasi Wawancara dengan Guru BK di SMA Ya BAKII Kesugihan



(Dokumentasi Wawancara dengan Siswi Kelas XI (FA))



Dokumentasi Wawancara dengan Siswi Kelas X (IN)



Dokumentasi Wawancara dengan Siswi kelas XI



Dokumentasi Wawancara dengan Siswi kelas XI



Dokumentasi Wawancara dengan siswi kelas XI



Dokumentasi wawancara dengan siswi kelas XI



Kisi-kisi angket sebelum di kembangkan oleh peneliti :

4. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba

Tabel 3.4
Kisi-kisi Kekerasan dalam Pacaran

Aspek untuk pelaku	Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah
Bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran	Kekerasan emosional dan verbal	Melakukan ancaman kepada pacarnya melalui perkataan dan mimik wajah	1, 3, 5, 7, 9, 11	6
		Membuat kepercayaan diri pacar menjadi rendah	13, 15, 17, 19	4
		Membuat pacar tidak mandiri dalam tingkah laku	21, 23, 25, 27, 29	5
	Kekerasan Fisik	Kekerasan berupa Memukul, menampar, mencubit, mendorong	32, 34, 36, 43, 44, 46	6
		Menahan pacar untuk tidak meninggalkan pergi dengan menggenggam terlalu erat	38, 41	2
	Kekerasan Seksual	Memaksa dengan kekerasan untuk berhubungan seksual	66, 69	2
		Menyentuh bagian intim pacar yang tidak diizinkan atau diinginkan	49, 51	2
		Mencium pacar didepan umum tanpa persetujuan pacar	58, 60	2
Aspek untuk Korban	Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah
Bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran	Kekerasan emosional dan verbal	Mendapatkan ancaman dari pacarnya melalui perkataan dan mimik wajah	2, 4, 6, 8, 10, 12	6
		Rendahnya kepercayaan diri akibat perilaku dari pacar	14, 16, 18, 20	4
		Pacar menjadi tidak mandiri dalam tingkah laku	26, 28, 24, 22, 30, 31	6
	Kekerasan Fisik	Mendapatkan kekerasan berupa pukulan, cubitan, tamparan dan dorongan	35, 37, 33, 43, 44, 46	6
		Ditahan pacar untuk tidak meninggalkan pergi dengan menggenngam terlalu erat	39, 40	2
	Kekerasan Seksual	Dipaksa dengan kekerasan untuk berhubungan seksual oleh pacar	68, 67	2
		Disentuh bagian intim yang tidak diizinkan oleh pacar	49, 51	2
		Dicium pacar didepan umum tanpa izin	52, 54, 56	3

Di sini peneliti menggunakan aspek untuk korban, yaitu : bentuk kekerasan dalam pacaran seperti : kekerasan emosional dan verbal, kekerasan fisik dan kekerasan seksual.

Lampiran 10 Dokumentasi Penyebaran Angket

Dokumentasi Penyebaran Angket





Lampiran 11 Dokumentasi Konseling Kelompok

Treatment Konseling Kelompok Teknik *Modelling*

Pertemuan Pertama



Pertemuan Kedua



Pertemuan Ketiga



Lampiran 12 Surat Permohonan Observasi Skripsi

Surat Permohonan Observasi Skripsi


UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/E/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/266/Ybk.041.8/PK/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Observasi Skripsi

Kepada Yth.
Kepala SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Cilacap
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata di lapangan, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami :

Nama : Dwi Oktaffiyani
NIM : 2024211028
Prodi : Bimbingan & Konseling

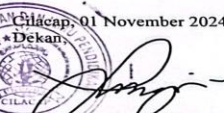
Untuk mengadakan Observasi terkait dengan skripsi yang sedang di kerjakannya dengan untuk menentukan judul skripsi.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kepada Kepala Sekolah untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun mengenai hari, tanggal dan waktu pelaksanaannya yaitu **hari Jum'at, 01 November 2024 s.d Selesai.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 01 November 2024

Mahyuni Nuning Budiarti, M.Pd.
NIK. 41 230714 090



UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP
Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan 53274 Cilacap Jawa Tengah. [http:// www.unugha.ac.id](http://www.unugha.ac.id), E-mail : fkp@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407

Lampiran 13 Validasi Materi dengan Ahli

Validasi Materi Angket Kekerasan Dalam Pacaran

LEMBAR VALIDASI MATERI

KEKERASAN DALAM PACARAN

Judul penelitian : Efektivitas Teknik *Modelling* Untuk Mencegah Kekerasan Dalam Pacaran Di SMA Ya BAKII Kesugihan
Validator : Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
Peneliti : Dwi Oktafiyani

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai validator instrumen. Pendapat dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk validasi instrumen yang akan digunakan.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu memberikan penilaian mencakup isi instrumen untuk menilai instrumen yang akan digunakan dalam penelitian "Efektivitas Teknik *Modelling* Untuk Mencegah Kekerasan Dalam Pacaran Di SMA Ya BAKII Kesugihan".
2. Dimohon Bapak/Ibu validator berkenan memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu validator dengan skala penilaian dengan pedoman sebagai berikut :
 - A. Lebih dari 75% item sesuai kriteria.
 - B. 50% - 75% item sesuai kriteria.
 - C. 25% - 50% item sesuai kriteria.
 - D. Kurang dari 25% item sesuai kriteria.
3. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada perbaikan, mohon memberi keterangan pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah instrumen yang sudah tersedia.

No.	Uraian	Skala Penilaian			
		A	B	C	D
1.	Item instrumen sudah sesuai dengan indikator		✓		
2.	Materi yang digunakan sudah sesuai	✓			
3.	Materi mudah untuk dipahami siswa		✓		
4.	Format instrumen menarik untuk di baca		✓		
5.	Petunjuk menjawab mengisi instrument sudah jelas		✓		

6.	Jumlah item instrumen sudah sesuai dengan aspek-aspek materi	✓		
----	--	---	--	--

Kesimpulan :

- A. Dapat digunakan tanpa revisi
- ☒ B. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- C. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- D. Belum dapat digunakan

SARAN :

1. Beberapa butir masih kurang panjang
2. Hindari penggunaan istilah dalam butir
3. Tambahkan indikator respon
4. Menentukan heading tabel & urut halaman

Cilacap, 26 Mei 2022

Validator Ahli



Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.

Lembar Validasi Bahasa Angket Kekerasan Dalam Pacaran

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

KEKERASAN DALAM PACARAN

Judul : Efektivitas Teknik Modelling Untuk Mencegah
penelitian Kekerasan Dalam Pacaran Di SMA Ya BAKII
Kesugihan
Validator : Sandi Aji Wahyu Utomo, M.Pd.I
Peneliti : Dwi Oktafiyani

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai validator instrumen. Pendapat dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk validasi instrumen yang akan digunakan.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu memberikan penilaian mencakup isi instrumen untuk menilai instrumen yang akan digunakan dalam penelitian "Efektivitas Teknik Modelling Untuk Mencegah Kekerasan Dalam Pacaran Di SMA Ya BAKII Kesugihan".
2. Dimohon Bapak/Ibu validator berkenan memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu validator dengan skala penilaian dengan pedoman sebagai berikut :
 - A. Lebih dari 75% item sesuai kriteria.
 - B. 50% - 75% item sesuai kriteria.
 - C. 25% - 50% item sesuai kriteria.
 - D. Kurang dari 25% item sesuai kriteria.
3. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada perbaikan, mohon memberi keterangan pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah instrument yang sudah tersedia.

No.	Uraian	Skala Penilaian			
		A	B	C	D
1.	Item instrument sudah sesuai dengan indikator	✓			
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif	✓			
3.	Tata Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			
4.	Item instrument tidak biasa		✓		

5.	Format instrumen menarik untuk di baca	✓			
6.	Petunjuk menjawab mengisi instrument sudah jelas	✓			
7.	Jumlah item instrument sudah sesuai		✓		

Kesimpulan :

- A. Dapat digunakan tanpa revisi
- B. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- C. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- D. Belum dapat digunakan

SARAN :

Lanjutkan PENELITIAN !

Cilacap, ... 09 Mei 2015

Validator Ahli



Sandi Aji Wahyu Utomo, M.Pd.I

Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakuka Penelitian

Surat Keterangan Telah Melakuka Penelitian

 YAYASAN BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTIHADUL ISLAMIYAH
(Ya BAKII)
SMA Ya BAKII KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP
STATUS : TERAKREDITASI B
Alamat : Jl. Kebon Salak Kesugihan Induk Telp. (0282) 6181113 Cilacap Kode Pos 53274
Email : smayabakii@ksh@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : Ybk.1271/09.404/SMA YBK/XII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMA Ya BAKII Kesugihan dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Imam Ghazali (UNUGHA) Cilacap:

Nama : Dwi Oktafiyani
NIM : 202411028
Semester : 11
Jurusan/Prodi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa di atas benar-benar telah melakukan penelitian pada tanggal 24 November 2024 s.d 25 September 2025 di SMA Ya BAKII Kesugihan.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Cilacap, 08 Desember 2025
Kepala Sekolah

Meh. Hasbulloh Maulana, S.Pd.I
NIP. : 071005720